

Lampiran 1. Cerita Rakyat

Teks A

NATAI ASUK (Bahasa Dayak Kubint)

Pada zaman olu deh Raden Jaya Nata beuma di natai. Banyak perori urang 40-50 urang. Jadi Raden Jaya Nata tuk niba-niba pengemuru gara-gara bini ia modap tugal urang. Tapi totak ari ia pe nahan ke emosi ia bait am bonsik apai kesah am.

Tongah ari urang istirahat beronti makan, udah makan sidak istirahat setegal. Uдах yak sidak angkat bejopai lagik, waktu ingkas yak bini ia pe abon gam modap ia lalu modap lelaki laen. Timbol am emosi ia, nantik ken nginsa lobor obih am kita di tongah uma tuk jokuk Raden Jaya Nata. Pylang ia ke langkau nangkap asuk ditomak ia ke seloar baju, tomak ia ke tanggui di sanggong di baik ketongah uma.

Datang ketongah uma sidak pe ngetowak ada yang belele mantau ke kempulah asuk yak. Jadi abon lambat potang muha ari datang dengan ujan, guntor kilat urang pe bedari obih. Jadi asuk yak yang tedudi laga poking nanjong laga seloar baju. Jadi abon lambat asuk yak am yang menyadi sebuah batu. Maka natai iyak pun ditimpai natai asuk karna sejarah dari kejadian iyak.

Terjemahan

Teks A

NATAI ASUK (Bahasa Indonesia)

Pada zaman dahulu Raden Jaya Nata berladang di sebuah tempat yang terjal disebut natai, pada waktu itu Raden Jaya Nata sedang memanen padi. Banyak yang membantu sekitar 40-50 orang. Jadi Raden Jaya Nata juga mempunyai sifat yang tidak baik yaitu pencemburu (cemburu) terhadap istrinya

yang selal mengikuti jejak benik laki-laki lain. Tapi dalam setengah hari Ia pun masih bisa menahan emosi nya. Pada saat sudah tengah hari orang-orang pun berhenti untuk istirahat makan, sesudah makan mereka pun istirahat sebentar.

(5)

Setelah itu mereka pun berangkat lagi ke tengah ladang, waktu berangkat istri Jaya Nata tidak juga mengikuti nya melainkan mengikuti laki-laki lain. Timbulah emosi Ia, Dalam hatinya ia berkata “nanti kalian rasa lo bor semua kita di tengah ladang ini” ucap Raden Jaya Nata. Pulanglah Ia ke pondok lalu menangkap seekor anjing setelah itu dikenakannya baju celana dan dipasang topi caping pada anjing itu dan di bawanya ketengah ladang. Mereka pun tertawa dan belele melihat tingkah laku dari anjing itu yang di perbuat oleh Raden Jaya Nata. Tidak lama kemudian langit pun menjadi gelap disertai hujan, guntur kilat dan orang-orang pun berlari. **(10)**

Jadi anjing itu yang tertinggal karena kesusahan oleh celana dan baju yang di kenakannya. Dan tak lama kemudian anjing yang malang itu berubah menjadi sebuah batu. Maka natai itupun di sebut dengan natai asuk karena sejarah dari kejadian tersebut. **(13)**

KOLOFON

Teks ini dituturkan oleh Umpang (69 thn)
 Petani, SD, dari Desa Melona
 Kecamatan Menukung, Kabupatrn Sintang.
 Cerita direkam pada tanggal 01 Desember 2021
 Oleh Guntur (23 thn) mahasiswa STKIP PK Sintang
 Suntingan Teks oleh Guntur (23 thn), diterjemahkan oleh Guntur (23 thn)
 Durasi cerita 9.12 menit

Teks B

SENGKUMANG RAJA KEMAONG (Bahasa Dayak Kubint)

Pada zaman olu sengkumang sidak dua umak ia idup kedirik, sidak dua didampingi oleh raja Aji dan raja Aji punya keturunan 7 ikuk. Jadi Sengkumang tuk nikah dengan Dayang Endut, dan umak ia idup kedirik. Timbol pemiker umak Sengkumang turun dari laman ngamik daon kemaong, dapat daon kemaong yang agak aneeh diamik ia, udah diamik ia datang kelaman yak dipulah ia kaki, jari, kepala, mulot, idong dengan mata dah yak ditutup ia pakai boning merah. datang burong iram bebunyi dan umak Sengkumang pe luat.

Hei ikau ku bunuh na burong jokuk umak Sengkumang. Eh nang jokuk burong nantik aku ngabol yang di kengondak ikau kalau daon kemaong tuk menyadi mensia. Nyam bait kalau ikau pandai mullah daon ituk menyadi mensia. Kau sombor mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala, disombor umak Sengkumang ujung kakindaon yak lalu begorak. Disombor ia ke botih a begorak gam dan akhirnya disombor ke bubon lalu begorak dan menyadi mensia.

Udah menyadi mensia Sengkumang pe pulang orong umak a lalu nanyak ngapai ada mensia diak. Eh iyak bukan ga urang, iyak bah mpala ikau anak aku jokuk umak Sengkumang. Ah monai aku ada mpala aja kedirik aku am anak duan jokuk Sengkumang. Jadi selama seminggu Sengkumang diam diak, ia pe onak maik mpala ia nanmbong 7 bumbong laman dan disepiak laman yang terakhir udah dipasang perangkap pakai munugg adek a si Kemaong. Nambong am sidak dua, lagik Sengkumang hanya 5 laman jak yang ulih ia tambong sedangkan lagik Kemaong 7 buah mampu ia tambong dan lolos dari perangkap Sengkumang.

Udah yak Sengkumang maik ia lagik untuk mucak gunung lobor api. Monai aku berani berena yak pandai nyuruh angus jokuk Kemaong. Angkat am sidak dua jokuk Sengkumang ikau mucak setotak aku mucak setotak kita dua ngamik tungkong intan mosar buah labuk diak. Sidak du ape langsung mucak a, ompuk Sengkumang abon bucak sementara ompuk Kemaong ulih ia mucak a dan tungkong intan yak pe berhasil diamik ia.

Udah yak Sengkumang maik Kemaong ngamik arai susu harimau pakai bini Sengkumang. Eh monai berani aku ngamik segala arai susu harimau. Bait kalau ikau abon ia nganuk ikau. Pagi hari a ingkas lagik sidak dua nomak ke lubang harimau yak. Ikau lolu tamak jokuk Sengkumang, lolu am Kemaong yak tamak dah yak ditukin Sengkumang ke batu bosar pakai nutup lubang harimau yak. Sekitar setengah jam ia tamak ke dalam lubang, Kemaong ngilak kukok manok. Lalu ia bedapat dengan betinak, eh ngapai ikau kotuk jokuk betinak yak. Aku di atuh mpala aku ngamik arai susu harimau beranak baru jokuk Kemaong,

Eh harimau dituk saja paling ganas apak umak aku dituk jokuk betinak yak. Kalaupun mati udah am jokuk Kemaong, iyak pe aku disuruh mpala aku tamak kotuk karna ia ondak munuh aku, jadi abon lambat datang am harimau lalu bedapat dengan Kemaong. Aham tuk baru napat perimah tuk. Bunuh am nik kalau ondak munuh aku bunuh am yak pe kalau aku idup bonsik guna aku tuk, aku bonsik apak umak bonsik keturon jokuk Kemaong. Jadi berpikirlah harimau, kalau macam yak nait kotuk ikau. Ikau aku amik pakai nantu aku, Sengkumang bah ondak munuh ikau dan aku tuk lagik kasian dengan ikau jokuk harimau. Jadi selama 3 ari lalu di nikah ia dengan betinak yang tadik.

Seminggu kemudian Kemaong dak dua bini a disuruh pulang, baru Sengkumang pandai kalau Kemaong maik arai susu harimau beranak baru. An idup bah mpala ikau tuk Sengkumang jokuk umak Sengkumang. Jadi udah yak Kemaong pe idup bahagia dengan bini ia. Dan ia diangkat menyadi raja pengganti raja Aji dan ia disobot dengan Raja Kemaong.

Terjemahan**Teks B****SENGKUMANG RAJA KEMAONG**

(Bahasa Indonesia)

Pada zaman dahulu Sengkumang dan ibunya hidup sendiri, mereka berdua didampingi oleh raja Aji, raja Aji mempunyai 7 keturunan. Jadi Sengkumang jadi atau menikah dengan Dayang Endut, dan ibu Sengkumang hidup sendiri. Muncul pemikiran ibu Sengkumang turun dari rumah untuk mengambil daun Kemaong, ia mendapatkan daun Kemaong yang cukup aneh, setelah dibawanya pulang ke rumah daun itu seketika dibuatnya kaki, jari, kepala, mulut, hidung dengan mata ditutup menggunakan benang merah. Datang burung iram dengan berbunyi dan ibu Sengkumang marah. Hei burung nanti kamu saya bunuh ucap ibu Sengkumang. (5)

Eh jangan ucap burung nanti aku mengabulkan apa yang kamu mau kalau daun Kemaong ini menjadi manusia. Baguslah kalau kamu bisa mengabulkan daun ini menjadi manusia. Kau tiup mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala, ditiup ibu Sengkumang ujung kaki daun itupun bergerak, ditiup nya betis lalu bergerak, dan akhirnya ditiupnya ke ubun-ubun lalu bergerak dan menjadi manusia. Setelah menjadi manusia Sengkumang pun pulang ketempat ibunya lalu ia bertanya mengapa ada manusia disitu. Eh itu bukan orang, itu adalah saudara mu anak aku ujar ibu Sengkumang. (10)

Ah mana ada aku saudara hanya aku sendiri anak engkau ujar Sengkumang. Jadi selama seminggu Sengkumang tinggal disitu, ia pun ingin membawa saudaranya melompati 7 bumbung atau atap rumah dan di sebelah

rumah yang terakhir sudah dipasang perangkap untuk membunuh adiknya si Kemaong. Lompatlah mereka berdua, Sengkumang hanya mampu 5 buah atap rumah saja sedangkan si Kemaong 7 buah atap rumah mampu ia lompat dan lolos dari perangkap Sengkumang. Setelah itu Sengkumang membawa Kemaong lagi untuk memadamkan gunung lobor api. Mana saya berani dengan barang itu bisa mengakibatkan kebakaran ucap Kemaong. **(15)**

Berangkatlah mereka berdua, Sengkumang berkata kau padamkan yang sebelah dan aku padamkan yang sebelah kita berdua mengambil bongkahan intan sebesar buah labu disitu. Mereka berdua pun langsung memadamkan nya, punya Sengkumang tidak padam sedangkan punya si Kemaong mampu ia padamkan dan bongkahan intan pun berhasil di bawanya. Setelah itu Sengkumang mengajak Kemaong mengambil air susu harimau untuk istri Sengkumang. Eh mana berani aku mengambil segala air susu harimau kata Kemaong. Tidak apa-apa kalau kamu harimau tidak akan mengganggu kata Sengkumang. **(20)**

Pagi harinya pergilah mereka berdua masuk ke lubang harimau itu . Kamu duluan masuk ujar Sengkumang, masuk lah Kemaong dalam lubang itu dan di tendang Sengkumang batu besar untuk menutupi lubang harimau itu. Sekitar setengah jam ia masuk kedalam lubang, Kemaong mendengar ayam berkokok. Lalu ia bertemu dengan perempuan, eh mengapa kamu kesini tanya si perempuan itu. Saya di suruh oleh saudara saya untuk mengambil air susu harimau yang baru melahirkan jawab Kemaong. **(25)**

Eh harimau ini sangat ganas ucap perempuan itu. Kalaupun mati mau gimana lagi jawab si Kemaong, itupun saya disuruh saudaraku masuk kesini

karna dia mau membunuh ku. Tidak lama kemudian datanglah harimau lalu bertemu dengan si Kemaong. Aham ini baru dapat makanan ucap harimau. Bunuh lah nik kalau engkau mau bunuh saya itupun saya hidup tidak ada guna. **(30)**

Saya tidak ada ayah ibu tidak ada keturunan jawab Sengkumang. Jadi berpikirlah harimau, kalau begitu naik ke sini kamu, kamu saya ambil menjadi menantu ku. Sengkumang ingin membunuhmu dan saya masih kasian dengan kamu ucap harimau. Jadi selama ia tinggal didalam lubang 3 hari lalu dinikah ia dengan perempuan tadi. Seminggu kemudian Kemaong dan istrinya disuruh pulang, baru Sengkumang menyadari bahwa Kemaong membawa air susu harimau yang baru melahirkan. **(35)**

Lihatlah masih hidup saudara mu itu Sengkumang ucap ibu Sengkumang jadi setelah itu Kemaong pun hidup bahagia dengan istrinya. Pada akhirnya ia pun diangkat menjadi raja pengganti raja Aji dan ia disebut dengan Raja Kemaong.**(37)**

KOLOFON

Teks ini dituturkan oleh Umpang (69 thn)
 Petani, SD, dari Desa Melona
 Kecamatan Menukung, Kabupatrn Sintang.
 Cerita direkam pada tanggal 14 Maret 2022
 Oleh Guntur (23 thn) Mahasiswa STKIP PK Sintang
 Suntingan Teks oleh Guntur (23 thn), diterjemahkan oleh Guntur (23 thn)
 Durasi cerita 9.12 menit

Teks C

SENGKUMANG NYUMPET LANGET

(Bahasa Dayak Kubint)

Pada zaman olu tanah lagik senit langet lagi rendah. Sengkumang dan umak a lagik peroma manyi, jadi bobuk ari a umak Sengkumang ondak nyombor padi di uma. Jadi ari malar ujan, ngampar jombor umak a kadang turun kadang nait jadi dalam sehari sampai 4-5 kali turun nait. Kali-kali umak a jatuh sampai lukak botih umah umak a.

Eh-eh apai gik pong Soma Bejangga ngatuh ari ujan, oi mak aku ondak mudah sidak Kolin dengan Perambang tambah aku mullah bahan sumpet. Aku ondak numpet langet jokuk Sengkumang ke umak a.udah yak sidak pe ngogak bahan sumpet, Sengkumang ditombah Kolin dengan Perambang. Jadi Sengkumang nimpai burung kukor abon ulih terobang ke langet, apai lagik burung-burong yang laen. Jadi ada sikuk burung nama a burung kelayang kalam pitong, ikau nam yang nyorik sidak Soma Bejangga ke langet jokuk Sengkumang. Ingkas am burung kelayang kalam pitong, datang katas nguang Soma Bejangga. Dibukak am pintu langet laga Soma Bejangga, oi abang aku tuk bah diatuh Sengkumang nanyak iken kalau iken belek makal ngeruin indai kempangai yang beleleh tuk abang Sengkumang dibabah onak nyumpet iken di atas tuk jokuk burung kelayang kalam pitong. Eh abon kami kak makal ngeruin jokuk Soma Bejangga. Pantas am kami dibabah malar ujan torus jokuk burung kelayang kalam pitong. Ikau podah koen abang Sengkumang kami abon makal ngeruin jokuk Soma Bejangga.

Udah yak turun am am burung iyak deh. Oi abang Sengkumang belek sidak makal ngeruin jokuk burung iyak. Ngapai pandai belek, kalau belek disumpet am sidak dilanget jokuk Sengkumang. Abon sidak pecayak duan ulih nyumpet langet jokuk burung yak.

An nginsa biak bediri sumpet Sengkumang sidak Kolin Perambang tengangak mantau Sengkumang ulih mediri sumpet. Dimasok a peluru sumpet

ditembak a ke atas seketia bebunyi guntor tunggal. Ba ikau nyorik ke atas datang atau abon pelor sumpet aku kelanget jokuk Sengkumang kepada burong kelayang kalam pitong. Datang ke atas tepantau gudang padi udah robah dua utik.

An jokuk bini Soma Bejangga ikau modah abang Sengkumang ke babah ajum nyumpet lagik. Uдах yak turon am burong kelayang kalam pitong, oh abang ajum nyumpet lagik sidak diatas udah ondak am makal ngeruin indai kempangai jokuk burong iyak. Kalau sidak udah ondak apai aku kak nyumpet lagik jokuk Sengkumang.

Uдах yak langet pe di pakal keruin lalu podit am dan bonsik ujan lagik. Jadi jokuk Kolin dengan Perambang kami tuk pulang am iyak pe Sengkumang udah nyumpet langet. Jadi Sengkumang pe nginsa udah di pakal keruin dengan umak a pe udah sombuh dan semua a udah pulang asal uba semula.

Terjemahan

Teks C

SENGKUMANG NYUMPET LANGET (Bahasa Indonesia)

Pada zaman dahulu tanah masih kecil, langit masih rendah. Sengkumang dan ibunya masih dalam musih panen, jadi pagi harinya ibu Sengkumang hendak menjemur padi di ladang. Jadi cuaca sering hujan, menghampar jemuran padi ibunya kadang turun kadang naik dari pondok ke bawah, dalam sehari sampai 4-5 kali turun ke bawah. Seketika tidak lama kemudian ibunya jatuh sampai-sampai betis ibunya luka. “Eh-eh kenapa lagi segala Soma Bejangga membuat hari hujan, oh ibu aku ingin memberitahukan mereka Kolin Perambang untuk ikut aku membuat sumpit. (5)

Aku hendak menyumpit langit” kata Sengkumang kepada ibunya. Setelah itu mereka pun mencari bahan sumpit, Sengkumang ditemani oleh Kolin dan Perambang. Sengkumang pun memanggil burung tekukur dan burung tekukur itu tidak mampu terbang kelangit, apa lagi burung-burung yang lainnya. Jadi ada satu burung namanya burung kelayang kalam pitong, kamu saja saja yang melihat mereka Soma Bejangga ke langit kata Sengkumang. Pergilah burung kelayang kalam pitong, sampainya di atas bertemu dengan Soma Bejangga. **(10)**

Dibukalah pintu langit oleh Soma Bejangga, oh abangku aku ini disuruh Sengkumang bertanya kepada kalian kalau kalian tidak mau makal ngeruin indai kempangai yang bercucuran ini, abang Sengkumang di bawah ingin menyumpit keatas” kata burung kelayang kalam pitong. Eh tidak mau kami makal ngeruin indai kempangai yang bercucuran itu” kata Soma Bejangga. Pantaslah tempat kami dibawah hujan terus ucap burung kelayang kalam pitong. Kamu bilang abang Sengkumang kami tidak mau makal ngeruin indai kempangai ini ucap Soma Bejangga. Setelah itu turunlah burung kelayang kalam pitong. Oh abang Sengkumang mereka tidak mau makal ngeruin indai kempangai kata burung kelayang kalam pitong. **(15)**

Kenapa tidak mau, kalau tidak mau aku sumpit mereka di langit ucap Sengkumang. Mereka tidak percaya kalau abang mampu menyumpit langit kata burung kelayang kalam pitong. Merasa diremehkan seperti itu, berdirilah sumpit Sengkumang mereka Kolin dan Perambang terkejut melihat Sengkumang mampu mendirikan sumpit itu. Di masukannya peluru sumpit dan seketika berbunyi

guntur tunggal. Coba kamu lihat keatas sampai atau tidak peluru sumpit aku ke langit kata Sengkumang kepada burung kelayang kalam pitong. **(20)**

Sampainya diatas terlihat gudang padi milik Soma Bejangga dua buah hancur. Ucap istri Soma Bejangga an kamu bilang abang Sengkumang ke bawah tidak usah menyumpit lagi. Setelah itu turunlah burung kelayang kalam pitong, oh abang Sengkumang jangan nyumpit lagi mereka diatas sudah mau makal ngeruin kata burung kelayang kalam pitong. Kalau mereka sudah mau mengapa aku harus nyumpit lagi kata Sengkumang. Setelah itu langit pun sudah di pakal keruin lalu cerahlah cuaca dan tidak ada hujan lagi. **(25)**

Kolin dan Perambang berkata “ kami pulang itupun Sengkumang sudah menyumpit langit” Jadi Sengkumang pun sudah merasa telah di pakal keruin dan ibunya sudah sembuh, dan semuanya kembali ke asal semula. **(26)**

KOLOFON

Teks ini dituturkan oleh Umin (54 thn)
 Petani, SD, dari Desa Melona
 Kecamatan Menukung, Kabupatrn Sintang.
 Cerita direkam pada tanggal 20 Maret 2022
 Oleh Guntur (23 thn) Mahasiswa STKIP PK Sintang
 Suntingan Teks oleh Guntur (23 thn), diterjemahkan oleh Guntur (23 thn)
 Durasi cerita 7.11 menit

Lampiran 2.

Peta Lokasi Penelitian



(sumber: Dokumen RPJMDes Pemerintah Desa Melona)

Gambar di atas adalah peta rute menuju Desa Melona yang berada di koordinat garis lintang:-0.371 dan Garis bujur: 112.36. Untuk sampai di Desa Melona, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi dapat ditempuh melalui jalur darat dan jalur sungai Melawi. Jarak tempuh dari Kabupaten Sintang jika melalui jalur darat menggunakan sepeda motor sejauh ± 6 jam perjalanan. Jika melalui jalur sungai Melawi menggunakan *speed boat* $\pm 6 \frac{1}{2}$ jam perjalanan.

Lampiran 3.

KARTU DATA

No	Judul cerita rakyat	Unsur intrinsik cerita rakyat	Deskripsi	Kode
1	Natai Asuk	Tema	Pulanglah ia ke pondok lalu menangkap seekor anjing setelah itu dikenakannya baju celana dan dipasang topi caping pada anjing itu dan dibawa nya ketengah ladang. Tidak lama kemudian langit pun menjadi gelap disertai dengan hujan, guntur kilat dan orang-orang pun berlari. Tidak lama kemudian anjing yang malang itu berubah menjadi sebuah batu.	NA. 5, 10
		Alur	Alur Maju Pada zaman dahulu Raden Jaya Nata berladang di sebuah tempat yang terjal disebut natai, pada waktu itu Raden Jaya Nata sedang memanen padi. Jadi Raden Jaya Nata disampingnya mempunyai sifat yang tidak baik yaitu cemburu (pengemuru). Pada saat sudah tengah hari orang-orang pun berhenti untuk istirahat makan, sesudah makan merekapun istirahat sebentar	NA. 5
		Latar	Latar Tempat. Pada zaman dahulu Raden Jaya Nata berladang di sebuah tempat yang terjal disebut natai, pada waktu itu Raden Jaya Nata sedang memanen padi.	NA. Latar Tempat (5,10)

			Pulanglah ia ke pondok lalu menangkap seekor anjing setelah itu dikenakannya baju celana dan dipasang topi caping pada anjing itu dan dibawanya ke tengah ladang. Latar Waktu. Pada saat sudah tengah hari orang-orang pun berhenti untuk istirahat makan, sesudah makan merekapun istirahat sebentar. Latar Suasana. Timbulah emosi ia, nanti kalian rasakan lobor semua kita di tengah ladang ini ucap Raden Jaya Nata. Tidak lama kemudian langitpun menjadi gelap disertai hujan, guntur kilat dan orang-orang pun berlari.	Latar Waktu (5) Latar Suasana (10)
		Tokoh dan Penokohan	1. Raden Jaya Nata 2. Istri Raden Jaya Nata	NA. 5
		Gaya bahasa	Majas Personifikasi Pulanglah ia ke pondok lalu menangkap seekor anjing setelah itu dikenakannya baju celana dan dipasang topi caping pada anjing itu dan dibawanya ke tengah ladang.	NA. 5
		Amanat	cerita ini mengajarkan kita untuk selalu menghargai semua makhluk ciptaan Tuhan, menjauhi pikiran-pikiran yang tidak baik dan rasa egois dan ingin menang sendiri terhadap sesama makhluk ciptaan Tuhan.	NA. 10

2	Sengkumang Raja Kemaong	Tema	Setelah menjadi manusia Sengkumang pun pulang ketempat ibunya lalu ia bertanya mengapa ada manusia disitu. Eh itu bukan orang, itu adalah saudara mu anak aku ujar ibu Sengkumang. Jadi selama seminggu Sengkumang tinggal disitu, ia pun ingin membawa saudaranya melompati 7 bumbung atau atap rumah dan di sebelah rumah yang terakhir sudah dipasang perangkap untuk membunuh si Kemaong. Lompatlah mereka berdua, Sengkumang hanya mampu 5 buah atap rumah saja sedangkan si Kemaong 7 buah atap rumah mampu ia lompat dan lolos dari perangkap Sengkumang. Setelah itu Sengkumang membawa Kemaong lagi untuk memadamkan gunung lobor api. Setelah itu Sengkumang mengajak Kemaong mengambil air susu harimau untuk istri Sengkumang.	SRK. 10,15,20
		Alur	Alur Maju Muncul pemikiran ibu Sengkumang turun dari rumah untuk mengambil daun Kemaong, ia mendapatkan daun Kemaong yang cukup aneh di ambilnya, setelah di ambilnya pulang ke rumah daun itu di buatnya kaki, jari, kepala, mulut, hidung dengan mata ditutup menggunakan benang merah. Setelah itu Sengkumang mengajak Kemaong mengambil air susu harimau untuk istri Sengkumang.	SRK. 5,10,15,20,37

			Jadi setelah itu Kemaong pun hidup dengan bini a dan ia pun diangkat menjadi raja pengganti raja Aji dan ia di sobot dengan raja Kemaong	
		Latar	Latar Tempat Pada zaman dahulu di sebuah kampung disitu Sengkumang dan ibunya hidup sendiri, mereka berdua didampingi oleh raja Aji. Munculah pemikiran ibu Sengkumang turun dari rumah untuk mengambil daun Kemaong, ia mendapatkan daun Kemaong yang cukup aneh di ambilnya, setelah di ambilnya pulang ke rumah daun itu di buatnya kaki, jari, kepala, mulut, hidung dengan mata ditutup menggunakan benang merah. Setelah itu Sengkumang membawa Kemaong lagi untuk memadamkan gunung lobor api. Pagi harinya pergilah mereka berdua masuk ke lubang harimau itu. Latar Waktu Pada zaman dahulu di sebuah kampung disitu Sengkumang dan ibunya hidup sendiri, mereka berdua didampingi oleh raja Aji. Pagi harinya pergilah mereka berdua masuk ke lubang harimau itu. Latar Suasana Datang burung iram dengan berbunyi dan ibu Sengkumang marah. Jadi selama seminggu	SRK. Latar tempat (5,15,25) Latar Waktu (5,25)

			Sengkumang tinggal disitu, ia pun ingin membawa saudaranya melompati 7 bumbung atau atap rumah dan di sebelah rumah yang terakhir sudah dipasang perangkap untuk membunuh si Kemaong. Jadi selama ia tinggal didalam lubang 3 hari lalu dinikah ia dengan perempuan tadi. Jadi setelah itu Kemaong pun hidup dengan istrinya dan ia pun diangkat menjadi raja pengganti raja Aji dan ia disebut dengan Raja Kemaong.	Latar Suasana (5,15,35,37)
		Tokoh dan Penokohan	1. Kemaong 2. Sengkumang 3. Ibu Sengkumang 4. Harimau	SRK. 5,5,5,30
		Gaya Bahasa	Majas Personifikasi Jadi selama seminggu Sengkumang tinggal disitu, ia pun ingin membawa saudaranya melompati 7 bumbung atau atap rumah dan di sebelah rumah yang terakhir sudah dipasang perangkap untuk membunuh si Kemaong. Setelah itu Sengkumang membawa Kemaong lagi untuk memadamkan gunung lobor api. Setelah itu Sengkumang mengajak Kemaong mengambil air susu harimau untuk istri Sengkumang.	SRK. 15,20
		Amanat	Cerita ini mengajarkan kita untuk tidak berbuat jahat kepada siapapun walaupun kita tidak suka dengan keberadaan atau tingkah laku nya.	SRK. 10,15
3	Sengkumang Nyumpet Langet	Tema	Pada zaman dahulu tanah masih kecil, langit masih rendah. Sengkumang dan ibunya masih dalam musih panen, jadi pagi	SNL. 5,20,25

			harinya ibu Sengkumang hendak menjemur padi. Jadi cuaca sering hujan, menghampar jemuran padi ibunya kadang turun kadang naik dari pondok ke bawah, dalam sehari sampai 4-5 kali turun ke bawah. Seketika tidak lama kemudian ibunya jatuh sampai-sampai betis ibunya luka. Merasa diremehkan seperti itu, berdirilah sumpit Sengkumang mereka Kolin dan Perambang terkejut melihat Sengkumang mampu mendirikan sumpit itu. Di masukannya peluru sumpit dan seketika berbunyi guntur tunggal. Sampainya diatas terlihat gudang padi milik Soma Bejangga dua buah hancu	
		Alur	Alur Maju Sengkumang dan ibunya masih dalam musih panen, jadi pagi harinya ibu Sengkumang hendak menjemur padi di ladang. Jadi cuaca sering hujan, menghampar jemuran padi ibunya kadang turun kadang naik dari pondok ke bawah, dalam sehari sampai 4-5 kali turun ke bawah. Seketika tidak lama kemudian ibunya jatuh sampai-sampai betis ibunya luka. Sengkumang pun memanggil burung tekukur dan burung tekukur itu tidak mampu terbang kelangit, apa lagi burung-burung yang lainnya. Jadi ada satu burung namanya burung kelayang kalam pitong, kamu saja saja yang melihat mereka Soma Bejangga ke langit kata Sengkumang. Eh tidak mau kami makal ngeruin	SNL. 5,10,15,20,25

			indai kempangai yang bercucuran itu” kata Soma Bejangga. Kamu bilang abang Sengkumang kami tidak mau makal ngeruin indai kempangai ini ucap Soma Bejangga. Oh abang Sengkumang mereka tidak mau makal ngeruin indai kempangai kata burung kelayang kalam pitong. Kenapa tidak mau, kalau tidak mau aku sumpit mereka di langit ucap Sengkumang. Mereka tidak percaya kalau abang mampu menyumpit langit kata burung kelayang kalam pitong. Merasa diremehkan seperti itu, berdirilah sumpit Sengkumang mereka Kolin dan Perambang terkejut melihat Sengkumang mampu mendirikan sumpit itu. Sampainya diatas terlihat gudang padi milik Soma Bejangga dua buah hancur.	
		Latar	Latar Tempat Sengkumang dan ibunya masih dalam musim panen, jadi pagi harinyaibu Sengkumang hendak menjemur padi di ladang. Sengkumang pun memanggil burung tekukur dan burung tekukur itu tidak mampu terbang kelangit, apa lagi burung-burung yang lainnya. Jadi ada satu burung namanya burung kelayang kalam pitong, kamu saja saja yang melihat mereka Soma Bejangga ke langit kata Sengkumang Latar Waktu Sengkumang dan ibunya masih dalam musim panen, jadi pagi	SNL. Latar Tempat (5,10)

			harinya ibu Sengkumang hendak menjemur padi di ladang. Latar Suasana “Eh-eh kenapa lagi segala Soma Bejangga membuat hari hujan, oh ibu aku ingin memberitahukan mereka Kolin Perambang untuk ikut aku membuat sumpit. Aku hendak menyumpit langit”kataSengkumang kepada ibunya. Merasa diremehkan seperti itu, berdirilah sumpit Sengkumang mereka Kolin dan Perambang terkejut melihat Sengkumang mampu mendirikan sumpit itu. Di masukannya peluru sumpit dan seketika berbunyi guntur tunggal.	Latar Waktu (5) Latar Suasana (5,10,20)
		Tokoh dan Penokohan	1. Sengkumang 2. Ibu Sengkumang 3. Soma Bejangga 4. Kolin Perambang 5. Burung Kelayang kalam Pitong	SNL. 5,5,15,5,10
		Gaya Bahasa	Majas Hiperbola “Eh-eh kenapa lagi segala Soma Bejangga membuat hari hujan, oh ibu aku ingin memberitahukan mereka Kolin Perambang untuk ikut aku membuat sumpit. Aku hendak menyumpit langit” kata Sengkumang kepada ibunya.	SNL. 5,10
		Amanat	Cerita ini mengajarkan kita untuk jangan terlalu memikirkan diri sendiri.	SNL. 15

No	Judul cerita rakyat	Nilai-nilai cerita rakyat	Deskripsi	Kode
----	---------------------	---------------------------	-----------	------

1	Natai Asuk	Nilai Moral	Pulanglah ia ke pondok lalu menangkap seekor anjing dan setelah itu dikenakannya baju celana dan dipasang topi aping pada anjing itu kemudian dibawanya ke tengah ladang.	NA. 10
		Nilai Relegius	Merekapun tertawa dan belele melihat tingkah laku dari anjing itu yang di perbuat oleh Raden Jaya Nata. Tidak lama kemudian langitpun menjadi gelap disertai hujan, guntur kilat dan orang-orang pun berlari. Jadi anjing itu yang tertinggal karena susah oleh celana baju yang di kenakannya. Tidak lama kemudian anjing yang malang itu berubah menjadi sebuah batu.	NA. 10,13
		Nilai Sosial	Banyak yang membantu sekitar 40-50 orang.	NA. 5
		Nilai Budaya	Pada zaman dahulu Raden Jaya Nata berladang di sebuah tempat yang terjal disebut natai, pada waktu itu Raden Jaya Nata sedang memanen padi. Banyak yang membantu sekitar 40-50 orang.	NA. 5
2	Sengkumang Raja Kemaong	Nilai Moral	Mana saya berani dengan barang itu bisa mengakibatkan kebakaran ucap Kemaong. Bunuh lah nik kalau engkau mau bunuh saya itupun saya hidup tidak ada guna	SRK. 15,30
		Nilai Religius	Muncul pemikiran ibu Sengkumang turun dari rumah untuk mengambil daun Kemaong, ia mendapatkan daun Kemaong yang cukup aneh di ambilnya, setelah di ambilnya pulang ke rumah daun itu di buatnya kaki, jari, kepala, mulut, hidung dengan mata ditutup	SRK. 5,10

			menggunakan benang merah. Ditiup ibu Sengkumang ujung kaki daun itupun bergerak, ditiup nya betis lalu bergerak, dan akhirnya ditiupnya ke ubun-ubun lalu bergerak dan menjadi manusia.	
		Nilai Sosial	Aham ini baru dapat makanan ucap harimau. Jadi berpikirlah harimau, kalau begitu naik ke sini kamu. Kamu saya ambil menjadi menantu ku Sengkumang ingin membunuhmu dan saya masih kasian dengan kamu ucap harimau.	SRK. 30,35
		Nilai Budaya	Jadi selama ia tinggal didalam lubang 3 hari lalu dinikah ia dengan perempuan tadi. Seminggu kemudian Kemaong dan istrinya disuruh pulang, baru Sengkumang menyadari bahwa Kemaong membawa air susu harimau yang baru melahirkan.	SRK. 35
3	Sengkumang Nyumpet Langet	Nilai Moral	Sengkumang pun memanggil burung tekukur dan burung tekukur itu tidak mampu terbang kelangit, apa lagi burung-burung yang lainnya. Jadi ada satu burung namanya burung kelayang kalam pitong, kamu saja saja yang melihat mereka Soma Bejangga ke langit kata Sengkumang. Dibukalah pintu langit oleh Soma Bejangga, oh abangku aku ini disuruh Sengkumang bertanya kepada kalian kalau kalian tidak mau makal ngeruin indai kempangai yang bercucuran ini, abang Sengkumang di bawah ingin menyumpit keatas” kata burung kelayang kalam pitong.	SNL.10,15

		Nilai Religius	“Eh-eh kenapa lagi segala Soma Bejangga membuat hari hujan, oh ibu aku ingin memberitahukan mereka Kolin Perambang untuk ikut aku membuat sumpit. Aku hendak menyumpit langit” kata Sengkumang kepada ibunya	SNL. 5,10
		Nilai Sosial	“Eh-eh kenapa lagi segala Soma Bejangga membuat hari hujan, oh ibu aku ingin memberitahukan mereka Kolin Perambang untuk ikut aku membuat sumpit. Aku hendak menyumpit langit” kata Sengkumang kepada ibunya	SNL. 5,10
		Nilai Budaya	Sengkumang dan ibunya masih dalam musim panen, jadi pagi harinya ibu Sengkumang hendak menjemur padi di ladang.	SNL. 5

Lampiran 4.

Lembar Wawancara

Narasumber (informan) I

Nama : Umpang
 Umur : 69 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Petani
 Pendidikan : SD

1. Cerita rakyat apa saja yang Bapak ketahui di Desa Melona ?
 Narasumber : *Cerita rakyat yang bapak ketahui di Desa Melona hanya Nantai Asuk dan Sengkumang Raja Kemaong.*
2. Sejak umur berapa Bapak mengetahui tentang cerita rakyat tersebut ?
 Narasumber : *Bapak mengetahui cerita rakyat tersebut mulai dari umur 13 tahun*
3. Darimana bapak mendengar cerita rakyat tersebut ?
 Narasumber : *Bapak mendengar cerita tersebut dari kakek nenek bapak yang bercerita waktu saya masih kecil.*
4. Apakah Bapak dapat menceritakan semua cerita rakyat yang bapak ketahui ?
 Narasumber : *Bisa, Cuma bapak perlu waktu yang lama untuk bercerita.*
5. Apa fungsi cerita rakyat pada zaman dahulu ?
 Narasumber : *Biasanya cerita rakyat digunakan untuk pengantar tidur anak kecil dan juga untuk diceritakan kepada anak-anak yang sedang berkumpul dirumah.*

Narasumber (informan) II

Nama : Umin
 Umur : 54 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Pekerjaan : Petani
 Pendidikan : SD

1. Cerita rakyat apa saja yang Bapak ketahui di Desa Melona ?

Narasumber : *Cerita rakyat yang bapak ketahui di Desa Melona hanya Sengkumang Nyumpet Langet dan Lubang bawin saja.*

2. Sejak umur berapa Bapak mengetahui tentang cerita rakyat tersebut ?

Narasumber : *Bapak mengetahui cerita rakyat tersebut mulai dari umur 17 tahun.*

3. Darimana bapak mendengar cerita rakyat tersebut ?

Narasumber : *Bapak mendengar cerita tersebut dari kakek nenek bapak yang bercerita waktu saya masih kecil.*

4. Apakah Bapak dapat menceritakan semua cerita rakyat yang bapak ketahui ?

Narasumber : *Bisa, Cuma bapak perlu waktu yang lama untuk bercerita.*

5. Apa fungsi cerita rakyat pada zaman dahulu ?

Narasumber : *Biasanya cerita rakyat digunakan untuk pengantar tidur anak kecil dan juga untuk diceritakan kepada anak-anak yang sedang berkumpul di rumah supaya mereka tidak lupa dengan cerita tersebut.*

Lampiran 5.

S I L A B U S

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Satuan Pendidikan	: SMA
Kelas/Semester	: X/1
Tahun Pelajaran	: 2020/2021

Kompetensi inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	IPK	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7.Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.	h. Karakteristik hikayat. i. Isi hikayat. j. Nilai-nilai dalam hikayat (moral, sosial, agama, budaya, dan pendidikan).	- Mendata pokok-pokok isi, karakteristik, dan nilai-nilai dalam hikayat. - Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi, dan nilai-nilai dalam hikayat. - Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang	3.7.1. Mendata pokok-pokok isi dalam hikayat. 3.7.2. Mendata karakteristik dalam hikayat. 3.7.3. Mendata nilai-nilai dalam hikayat.	Tes tertulis (uraian), Penugasan (Lembar kerja)	6 x 45	- Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud - Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2018. Jakarta: Pusat Kurikulum

		telah disusun				dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud . • Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/S MK. Bandung: Yrama Widya
4.7. Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.			4.3.1 Menyusun teks eksposisi berdasarkan pokok-pokok isi dalam hikayat. 4.3.2 Menyusun teks eksposisi			

			berdasarkan pokok-pokok nilai-nilai dalam hikayat. 4.3.3Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi, teks eksposisi yang telah disusun			
--	--	--	--	--	--	--

Sintang, Juni 2022

Mengetahui

Kepala SMA

.....

Guru Mata Pelajaran
Bahasa Indonesia

.....

Lampiran 6.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Lemahabang
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/ 1
Materi Pokok	: Cerita Rakyat/dongeng
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI- 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI-2: Memahami dan menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humainora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI-4: Mengolah, menalar, dan menyaji dala ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator / IPK
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis.	3.7.1 Mengidentifikasi karakteristik cerita rakyat/hikayat 3.7.2 Mengidentifikasi nilai sosial, nilai agama, nilai budaya, nilai moral dalam cerita rakyat 3.7.3 Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.	4.7.1 Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model pembelajaran diskoveri, peserta didik dapat mengidentifikasi ciri atau karakteristik hikayat, dan mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat dengan pola penyajian karakter tokohnya dan nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah

Pertemuan 2: Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan diskusi dan penugasan, peserta didik terampil mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat dan menjelaskan kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dalam teks eksposisi lisan maupun tulisan hikayat dengan rasa ingin tahu, responsif, dan tanggung jawab selama proses pembelajaran dan bersikap jujur, percaya diri, serta pantang menyerah.

D. Materi Pembelajaran

- Teks cerita rakyat
- Nilai-nilai teks cerita rakyat
- Identifikasi nilai-nilai teks cerita rakyat
- Kesesuaian nilai-nilai dengan kehidupan saat ini

E. Pendekatan, Metode dan Model Pembelajaran

Pendekatan : Pedagogi genre, Saintifik approach, CILL
 Model : discovery learning
 Metode : penugasan, tanya jawab, diskusi.

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media :

- Internet
- Multimedia

b. Alat/bahan

- LCD, laptop
- Naskah cerita rakyat

G. Bahan dan Sumber Belajar

1. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
3. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indoneisa SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

H. Kegiatan Pembelajaran

(4 X 45 Menit = 90 Menit)

Kegiatan	Deskripsi	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi waktu
Pendahuluan	Peserta didik dikondisikan untuk merespon salam dan berdoa sebelum belajar. Peserta didik merespon persepsi yang disampaikan pendidik dengan pertanyaan pernahkah membaca cerita rakyat? berasal dari daerah mana cerita rakyat itu?, dan menceritakan tentang apa cerita rakyat itu?. Peserta didik menerima informasi tentang materi dan tujuan yang akan dipelajari serta kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari dalam teks hikayat.	Religius Rasa ingin tahu	15 Menit

Inti <i>Stimulation</i> (stimulasi/ Pemberian rangsangan)	Discovery Membagi kelompok berdasarkan kriteria tertentu Memberikan contoh teks cerita rakyat Membaca dan memahami teks cerita rakyat / hikayat	Literasi Kerja sama (Collaborative)	30 menit
<i>Problem statemen</i> (pertanyaan/identifikasi masalah)	Peserta didik menyimak penjelasan pendidik untuk berdiskusi untuk menentukan:: Karakteristik teks hikayat Mengidentifikasi nilai-nilai teks hikayat Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.	Berpikir kritis (Critical thinking) Kreativitas (Creativity)	30 menit
Data prosesing (Pengolahan data)	Peserta didik mendiskusikan data yang didapat dari teks hikayat berupa: Merumuskan karakteristik hikayat. Mengidentifikasi nilai-nilai hikayat Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. Menuliskan kembali hikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.	Kerja sama Berpikir kritis ivitas (Creativity)	menit

Verification (Pemeriksaan data)	Masing masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil kelompoknya dalam diskusi kelas untuk menferifikasikan hasil kerjanya, kelompok lain memberikan tanggapan meliputi: Karakteristik teks hikayat Mengidentifikasi nilai nilai teks hikayat Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. Menuliskan kembalihikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.	Komunikatif (Communicative)	menit
Generalization(menarik kesimpulan/generalisasi)	Di bawah bimbingan pendidik peserta didik menyimpulkan Karakteristik teks hikayat Mengidentifikasi nilai nilai teks hikayat Mengidentifikasi nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. Menuliskan kembalihikayat yang telah dibaca/didengar dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks eksposisi, baik secara lisan maupun tulis.	Kreativitas (Creativity)	menit
Penutup	Kegiatan pendidik bersama peserta didik yaitu: Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran Melaksanakan penilaian Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun kelompok. Menginformasikan rencanakegiatan pembelajaran untukpertemuan berikutnya.	HOTS	15 menit

I. Teknik Penilaian

1. Kompetensi keagamaan dan sosial

- a) Teknik penilaian : observasi/ pengamatan
- b) Bentuk : catatan hasil observasi
- c) Instrumen : jurnal (terlampir)

2. Kompetensi Pengetahuan:

- a) Teknik penilaian : tes
- b) Bentuk Penilaian : Tes tertulis
- c) Instrumen penilaian : kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)

3. Kompetensi keterampilan :

- a) Teknik penilaian : penugasan.
- b) Bentuk : tugas tertulis.
- c) Instrumen penilaian : lembar kerja siswa

4. Remedial

- a) Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas
- b) Tahapan pembelajaran remedial dilaksanakan melalui remedial *teaching* (klasikal), atau tutor sebaya, atau tugas dan diakhiri dengan tes.
- c) Tugas remedial, dilakukan sebanyak 3 kali yaitu dengan cara menugaskan kepada peserta didik untuk membenahi tugas yang telah dikerjakan sehingga memenuhi ketentuan yang ditetapkan.

5. Pengayaan

Bagi Peserta didik yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan sebagai berikut.

- a. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi masih dalam cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.
- b. Siswa yang mencapai nilai diberikan materi melebihi cakupan KD dengan pendalaman sebagai pengetahuan tambahan.

6. Pedoman Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Deskripsi
1	Identifikasi Tema	Sangat tepat	6	Identifikasi tema sangat tepat
		Tepat	4	Identifikasi tema tepat
		Kurang tepat	3	Identifikasi tema kurang tepat
		Tidak tepat	2	Identifikasi tema tidak tepat
2	Identifikasi Alur	Sangat tepat	4	Identifikasi jenis alur sangat tepat
		Tepat	3	Identifikasi jenis alur tepat
		Kurang tepat	2	Identifikasi jenis alur kurang tepat
		Tidak tepat	1	Identifikasi jenis alur tidak tepat
3	Identifikasi Latar	Sangat tepat	6	Identifikasi latar tempat, waktu dan suasana sangat tepat
		Tepat	4	Identifikasi latar tempat, waktu dan suasana tepat
		Kurang tepat	3	Identifikasi latar tempat, waktu dan suasana kurang tepat
		Tidak tepat	2	Identifikasi latar tempat, waktu dan suasana tidak tepat

4	Identifikasi Tokoh	Sangat tepat	4	Identifikasi tokoh sangat tepat
		Tepat	3	Identifikasi tokoh tepat
		Kurang tepat	2	Identifikasi tokoh kurang tepat
		Tidak tepat	1	Identifikasi tokoh tidak tepat
5	Identifikasi Penokohan	Sangat tepat	6	Identifikasi penokohan sangat tepat
		Tepat	4	Identifikasi penokohan tepat
		Kurang tepat	3	Identifikasi penokohan kurang tepat
		Tidak tepat	2	Identifikasi penokohan tidak tepat
6	Identifikasi Gaya bahasa	Sangat tepat	4	Identifikasi gaya bahasa sangat tepat
		Tepat	3	Identifikasi gaya bahasa tepat
		Kurang tepat	2	Identifikasi gaya bahasa kurang tepat
		Tidak tepat	1	Identifikasi gaya bahasa tidak tepat
7	Identifikasi Amanat	Sangat tepat	4	Identifikasi amanat sangat tepat
		Tepat	3	Identifikasi amanat tepat
		Kurang tepat	2	Identifikasi amanat kurang tepat
		Tidak tepat	1	Identifikasi amanat tidak tepat
8	Identifikasi Nilai cerita	Sangat tepat	6	Identifikasi nilai cerita sangat tepat
		Tepat	4	Identifikasi nilai cerita tepat
		Kurang tepat	3	Identifikasi nilai cerita kurang tepat
		Tidak tepat	2	Identifikasi nilai cerita tidak tepat

Sintang, Juni 2022

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri

Guru Mata Pelajaran

.....

.....

Lampiran 7.

Lembar Kerja Siswa Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Cerita Rakyat *Sengkumang Raja Kemaong*

A. Materi : Bacalah cerita rakyat *Natai Asuk* dibawah ini !

Sengkumang Raja Kemaong

Pada zaman dahulu Sengkumang dan ibunya hidup sendiri, mereka berdua didampingi oleh raja Aji, raja Aji mempunyai 7 keturunan. Jadi Sengkumang jadi atau menikah dengan Dayang Endut, dan ibu Sengkumang hidup sendiri. Muncul pemikiran ibu Sengkumang turun dari rumah untuk mengambil daun Kemaong, ia mendapatkan daun Kemaong yang cukup aneh di ambilnya, setelah di ambilnya pulang ke rumah daun itu di buatnya kaki, jari, kepala, mulut, hidung dengan mata ditutup menggunakan benang merah. Datang burung iram dengan berbunyi dan ibu Sengkumang marah. Hei burung nanti kamu saya bunuh ucap ibu Sengkumang.

Eh jangan ucap burung nanti aku mengabulkan apa yang kamu mau kalau daun Kemaong ini menjadi manusia. Baguslah kalau kamu bisa mengabulkan daun ini menjadi manusia. Kau tiup mulai dari ujung kaki sampai ujung kepala, ditiup ibu Sengkumang ujung kaki daun itupun bergerak, ditiup nya betis lalu bergerak, dan akhirnya ditiupnya ke ubun-ubun lalu bergerak dan menjadi manusia. Setelah menjadi manusia Sengkumang pun pulang ketempat ibunya lalu ia bertanya mengapa ada manusia disitu. Eh itu bukan orang, itu adalah saudara mu anak aku ujar ibu Sengkumang.

Ah mana ada aku saudara hanya aku sendiri anak engkau ujar Sengkumang. Jadi selama seminggu Sengkumang tinggal disitu, ia pun ingin membawa saudaranya melompati 7 bumbung atau atap rumah dan di sebelah rumah yang terakhir sudah dipasang perangkap untuk membunuh adiknya si Kemaong. Lompatlah mereka berdua, Sengkumang hanya mampu 5 buah atap rumah saja sedangkan si Kemaong 7 buah atap rumah

mampu ia lompat dan lolos dari perangkap Sengkumang. Setelah itu Sengkumang membawa Kemaong lagi untuk memadamkan gunung lobor api. Mana saya berani dengan barang itu bisa mengakibatkan kebakaran ucap Kemaong.

Berangkatlah mereka berdua, Sengkumang berkata kau padamkan yang sebelah dan aku padamkan yang sebelah kita berdua mengambil bongkahan intan sebesar buah labu disitu. Mereka berdua pun langsung memadamkan nya, punya Sengkumang tidak padam sedangkan punya si Kemaong mampu ia padamkan dan bongkahan intan pun berhasil di bawanya. Setelah itu Sengkumang mengajak Kemaong mengambil air susu harimau untuk istri Sengkumang. Eh mana berani aku mengambil segala air susu harimau kata Kemaong. Tidak apa-apa kalau kamu harimau tidak akan mengganggu kata Sengkumang.

Pagi harinya pergilah mereka berdua masuk ke lubang harimau itu. Kamu duluan masuk ujar Sengkumang, masuk lah Kemaong dalam lubang itu dan di tendang Sengkumang batu besar untuk menutupi lubang harimau itu. Sekitar setengah jam ia masuk kedalam lubang, Kemaong mendengar ayam berkokok. Lalu ia bertemu dengan perempuan, eh mengapa kamu kesini tanya si perempuan itu. Saya di suruh oleh saudara saya untuk mengambil air susu harimau yang baru melahirkan jawab Kemaong.

Eh harimau ini sangat ganas ucap perempuan itu. Kalaupun mati mau gimana lagi jawab si Kemaong, itupun saya disuruh saudaraku masuk kesini karna dia mau membunuh ku. Tidak lama kemudian datanglah harimau lalu bertemu dengan si Kemaong. Aham ini baru dapat makanan ucap harimau. Bunuh lah nik kalau engkau mau bunuh saya itupun saya hidup tidak ada guna.

Saya tidak ada ayah ibu tidak ada keturunan jawab Sengkumang.

Jadi berpikirlah harimau, kalau begitu naik ke sini kamu, kamu saya ambil menjadi menantu ku. Sengkumang ingin membunuhmu dan saya masih kasian dengan kamu ucap harimau. Jadi selama ia tinggal

didalam lubang 3 hari lalu dinikah ia dengan perempuan tadi. Seminggu kemudian Kemaong dan istrinya disuruh pulang, baru Sengkumang menyadari bahwa Kemaong membawa air susu harimau yang baru melahirkan

Lihatlah masih hidup saudara mu itu Sengkumang ucap ibu Sengkumang jadi setelah itu Kemaong pun hidup bahagia dengan istrinya. Pada akhirnya ia pun diangkat menjadi raja pengganti raja Aji dan ia disebut dengan Raja Kemaong.

B. Kegiatan Siswa

1. Sebutkan tema yang ada dalam cerita rakyat tersebut !
2. Sebutkan alur yang di gunakan didalam cerita tersebut !
3. Sebutkan latar apa saja yang ada dalam cerita rakyat tersebut !
4. Sebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita rakyat tersebut !
5. Bagaimanakah penokohan tokoh-tokoh dalam cerita rakyat tersebut ?
6. Sebutkan gaya bahasa yang digunakan dalam cerita rakyat tersebut !
7. Jelaskan amanat yang tersirat dalam cerita rakyat tersebut !
8. Sebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam cerita rakyat tersebut !

Lampiran 8.

Surat Izin Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA <i>Jl. Perumina Nengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Email: Email:</i> pbsi.stkip2016@gmail.com Website: www.pbsi.sstkipperada.ac.id			
	Surat Izin Penelitian			
	Tanggal Terbit: 2 Maret 2022	Semester: Genap 2020/2021	Hal: 9 dari 1	

Nomor : 009/B3/G1/IV/2022
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Desa Melona Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi
Di -
Tempat

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yudita Susanti, S.S., M.Pd.
NIDN : 1116028701
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Guntur
NIM : 1814041456
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Penelitian : **ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN NILAI-NILAI DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT SUKU DAYAK KUBINT DESA MELONA KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI**

Memohon izin untuk melakukan penelitian (mengambil data penelitian) di Desa yang Bapak/Ibu pimpin.
Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasama dari Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Yudita Susanti, S.S., M.Pd
NIDN. 1116028701



Lampiran 9.

Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MELAWI
KECAMATAN MENUKUNG
KANTOR DESA MELONA
Alamat : Desa Melona Rt. 01 Kode Pos : 79682

SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN
PENELITIAN

Kepala Desa Melona, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi, Provinsi Kalimantan Barat dengan ini menyatakan :

1. Nama Lengkap	: Guntur
2. Nim	: 1814041456
3. Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
4. Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Judul Penelitian	: ANALISIS UNSUR INTRINSIK DAN NILAI-NILAI DALAM KUMPULAN CERITA RAKYAT SUKU DAYAK KUBINT DESA MELONA KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI.

Yang bersangkutan namanya diatas :

1. Benar-benar penduduk asli Desa Melona, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi.
2. Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian (mengambil data penelitian) di Desa Melona, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi.

Demikian Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Melona, 21 Maret 2022
 Kepala Desa Melona


OBERTUS



Lampiran 10.**Biodata Informan****Narasumber (informan) I**

Nama : Umpang
 TTL/umur : Dusun Melona 2, 17 Maret 1953 (70 tahun)
 Pekerjaan : Petani
 Agama : Kristen Protestan
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Melona 2
 Pendidikan terakhir : SD/Sederajat

Narasumber (informan) II

Nama : Umin L
 TTL/umur : Dusun Melona 1, 13 Juli 1968 (54 tahun)
 Pekerjaan : Petani
 Agama : Kristen Protestan
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Alamat : Dusun Melona 2
 Pendidikan terakhir : Tidak Tamat SD/Sederajat

Lampiran 11.**Dokumentasi Penelitian**

Gambar 1. Peneliti ingin memulai wawancara dengan bapak Umpang.



Gambar 2. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan bapak Umpang di rumah.



Gambar 3. Peneliti ingin memulai wawancara dengan bapak Umin.



Gambar 4. Peneliti sedang melakukan wawancara dengan bapak Umin di rumah.

RIWAYAT HIDUP



Guntur dilahirkan di Dusun Melona 1 Desa Melona, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi pada tanggal 05 Mei 1999. Peneliti merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara, pasangan dari Bapak Umin L dan Ibu Darlina. Peneliti menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 06 Melona pada tahun 2012. Pada tahun yang bersamaan peneliti melanjutkan pendidikan pada Tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMPN 04 Melona, dan tamat pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN 01 Nanga Pinoh dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi yaitu STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.